



Media: Minggu Pagi

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Januari 2020

Halaman: 2

Harga Cabai Rawit Merah Mulai 'Pedas'

HARGA komoditas cabai, terutama cabai rawit merah, mengalami kenaikan signifikan di beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta pada pekan pertama Januari 2020.

Kenaikan harga yang cukup tinggi tersebut disebabkan berkurangnya luasan panen, dimulainya persiapan tanam dan masih tingginya permintaan konsumen saat ini.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, komoditas cabai mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan.

Hal ini terutama pada cabai TM atau cabai konsumsi maupun cabai rawit merah. Kenaikan harga tersebut tidak hanya terjadi di wilayah DIY, tetapi hampir merata di daerah lainnya.

"Harga cabai rawit merah naik hingga 28 persen atau Rp 15.000 perkilogram, dari Rp 38.000 menjadi Rp 53.000 perkilogram. Disusul kemudian cabai merah keriting yang naik 14 persen atau Rp 6.000 perkilogram, dari Rp 35.000 menjadi Rp 41.000 perkilogram. Cabai merah besar dari Rp 41.000 menjadi Rp 47.000 perkilogram dan cabai rawit hijau dari Rp 26.000 menjadi Rp 28.000 perkilogram," jelas Yanto Apriyanto di ruang kerjanya, Selasa (7/1), seperti dilansir krjogja.com.

Koordinasi

Meski demikian, lanjut Yanto, jika dilihat dari sisi pasokan atau perseediaan cabai, kebutuhan masih mencukupi dari Sleman dan Kulonprogo.

Selain tetap mendatangkan pasokan cabai dari Magelang dan Banyuwangi. Cuaca saat ini, disebut Yanto, sangat memengaruhi produksi cabai karena hujan deras disertai angin kencang.

Tidak hanya harga cabai yang naik, harga minyak goreng sawit curah atau tanpa merek juga mengalami kenaikan dari Rp 10.500 menjadi Rp 11.000 perliter. Saya baru berkoordinasi dengan Kementerian Perdagangan, semoga bisa segera teratasi sebab harga CPO dunia cukup tinggi saat ini," katanya. Dari hasil pantauan per-

kembangan harga bahan pangan di Kota Yogyakarta, yang juga mengalami kenaikan harga adalah bawang putih kating yang semula Rp 30.000 menjadi Rp 32.000 perkilogram. Sedangkan penurunan harga dialami bawang merah dari Rp 33.000 menjadi Rp 27.000 perkilogram, daging ayam broiler dari Rp 34.000 menjadi Rp 32.000 perkilogram dan telur ayam ras dari Rp 24.000 menjadi Rp 23.000 perkilogram.

Harga komoditas lainnya seperti beras, gula pasir, tepung terigu, daging sapi, daging ayam kampung dan bawang putih sinco relatif landai alias terpantau stabil. ■-g



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005